

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Analisa mengenai Strategi Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu Dalam Meningkatkan Mminat Wisatawan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan dapat disimpulkan bahwa strategi Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Sebagaimana dianalisa dengan menggunakan teori Implementasi Strategi dari Fred R. David (2010: 6), Implementasi strategi mencakup :

1. Budaya suportif - strategi, strategi yang sudah ditentukan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu dalam meningkatkan minat wisatawan di Kepulauan Seribu salah satunya *Digital Nomate Island, Digital Nomate Island* adalah lokasi atau destinasi untuk kaum milenial untuk *Room Space* (Ruang Ketiga) antara rumah, kantor, dan kerjaan.
2. Penciptaan struktur organisasi yang efektif, Sudin Parekraf sudah menjalankan strategi dengan struktur organisasi di Pulau Tidung yaitu Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata).
3. Pengarahan kembali usaha pemasaran, Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memiliki Bimtek (Bimbingan Teknis) kepada petugas pelaksana dan masyarakat tahun ini ada empat macam bimbingan teknis ada digital marketing, ekonomi kreatif, *mice*, da nada industri pariwisata.
4. Persiapan anggaran, presentase anggaran yang dialokasikan oleh Sudin Parekraf untuk pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, media informasi, dan obyek wisata di Pulau Tidung. Pada tahun 2019 sekitar 40% sedangkan pada tahun 2020-2022 di Kepulauan Seribu pelaksanaan kegiatan dari Sudin Parekraf kurang, karena memfokuskan anggaran untuk penanganan covid-19 di Kepulauan Seribu.

5. Penggunaan sistem informasi, Sudin Parekraf Kepulauan Seribu memberikan informasi kepada wisatawan melalui media cetak, media sosial, dan sosialisasi.
6. Pengaitan kompensasi karyawan dengan kinerja organisasi, kompensasi yang diberikan oleh Sudin Parekraf Kepulauan Seribu terhadap para karyawannya diwilayah Kepulauan Seribu, selain gaji yang diberikan setiap bulannya biasanya ada seperti sebuah kompetisi yang diberikan terhadap para karyawannya, sebagaimana agar para petugas yang bertugas diwilayah masing-masing memberikan kinerja .
7. Pengembangan, Sudin Parekraf memberikan banyak kegiatan terutama untuk bidang pengetahuan sosialisasi kesadaran masyarakat terhadap pariwisata tentunya seperti bimbingan teknis tentang pengembangan pariwisata di Kepulauan Seribu khususnya di Pulau Tidung

## **6.2 Saran**

Dari hasil temuan penelitian yang dilakukan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu Selatan, untuk menutupi kekurangan pada pemeliharaan atau perawatan terhadap fasilitas dan destinasi di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung yang bisa menjadi salah satu penyebab berkurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke Pulau Tidung maka didapatkan suatu saran untuk Sudin Parekraf Kepulauan Seribu agar menempatkan petugas khusus untuk pemeliharaan atau perawatan secara rutin terhadap fasilitas dan destinasi di obyek wisata yang ada di Pulau Tidung dan diperlukan renovasi terhadap obyek wisata dan fasilitas yang sudah terbengkalai. Karena dilihat dari kondisi fasilitas dan destinasi di obyek wisata Pulau Tidung terlihat kurang baik atau kurang terawat.

